

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan pasar yang semakin ketat secara tidak langsung akan mempengaruhi suatu usaha atau perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar khususnya pada usaha kecil menengah. Adanya produk-produk yang bermunculan tidak selalu terpaku pada keunggulan kualitas atau teknologi, tetapi bagaimana suatu produk juga harus mempunyai nilai tambah untuk memberikan *emotional benefit* pada konsumen (Cenandi, 2000). Daya tarik suatu produk akan lebih sempurna atau lebih menarik apabila produk tersebut di kemas dan memberikan respon yang positif bagi konsumen. Kemasan makanan umumnya mempunyai desain yang menarik atau unik yang gampang dan mudah di ingat konsumen dan memberikan informasi pada konsumen tentang isi atau kandungan yang ada pada produk tersebut. Desain yang dihasilkan pada kemasan juga biasanya untuk membandingkan suatu produk yang sama dengan kemasan yang berbeda (Natadjaja, 2006).

Usaha kecil menengah yang terletak di pulau Madura Kabupaten Pamekasan memproduksi camilan khas madura yaitu kacang toto (otok). Kacang otok di kemas cukup sederhana dengan menggunakan plastik putih bening ukuran $1\frac{1}{2}$ kg tanpa adanya label dan desain kemasan, kurangnya desain yang ada pada kemasan tersebut memicu suatu adanya tanda-tanda masalah pada produk kacang otok sehingga membuat produk kacang otok tidak bisa di pasarkan ke dalam toko (ditolak). Tanda-tanda masalah tersebut membuat produk hanya terjual pada distributor dan pelanggan-pelanggan yang sudah mengenali produk. Keterbatasan penjualan produk menjadi suatu masalah dan membuat UKM yang ada di pulau madura Kec. Pamekasan ini tidak bisa berkembang dengan baik. Contoh gambar kacang otok dengan pengemasan tanpa adanya desain dapat di lihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1
Kemasan Kacang Otok Tanpa Desain

Masalah kurang berkembangnya penjualan yang ada pada UKM tersebut dapat diselesaikan dengan pendekatan *kansei engineering* dimana pendekatan tersebut bisa memastikan dalam memenuhi tanggapan konsumen secara psikologis dan pendekatan tersebut memodelkan emosi atau perasaan konsumen kemudian diterjemahkan dalam elemen-elemen desain suatu produk.

Penelitian terdahulu yang juga menggunakan tahapan *kansei engineering* di lakukan oleh Markus Hartono (2012) pada jurnal seminar nasional *Ergonomic* dan Kongres Nasional PEI 2012 dengan judul Kerangka Konseptual Aplikasi *Kansei Engineering* dan Triz Pada Industri Layanan. Pendekatan pada *emotional feeling* dalam sebuah industri baik jasa ataupun manufaktur yang semakin banyak untuk diperhatikan. Dari suatu produk yang dihasilkan dimana konsumen tidak hanya puas dengan produk yang berkualitas dan performansi kerja dari suatu industri, melainkan terkait dengan emosional atau perasaan dari konsumen tersebut, sehingga puas atau tidaknya mereka pada suatu industri. Bila produk yang dihasilkan suatu industri dapat memenuhi kebutuhan konsumen maka konsumen akan merasa puas terhadap produk tersebut. Dengan aplikasi *kansei engineering* secara empirisis telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara emosional.

Pada uraian diatas kepuasan konsumen secara emosional sangatlah penting untuk meningkatnya suatu nilai produk. Pada penelitian ini adapun permasalahan yang ada pada UKM yang memproduksi camilan khas di pulau Madura Kab. Pamekasan yaitu kacang otok dimana kemasan kacang otok kurang memberi nilai tambah pada kepuasan konsumen dengan tidak adanya desain sehingga penulis berinisiatif mengambil judul **“Redesain Kemasan Kacang Toto (otok) Dengan**

Menggunakan *Kansei Engineering*” yang nantinya akan dapat memberi kepuasan emosional tersendiri pada konsumen dan produk mendapat nilai tambah dari konsumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana melakukan pengembangan desain kemasan kacang otok sesuai dengan perasaan konsumen untuk meningkatkan angka penjualan dengan *kansei engineering*?
- b. Apakah konsep desain kemasan dari hasil tahap *kansei engineering* berpengaruh terhadap kepuasan konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Membuat suatu pemilihan desain yang diinginkan oleh konsumen dari produk dengan menggunakan *kansei engineering*.
- b. Mengetahui pengaruh konsep desain kemasan dari hasil tahap *kansei engineering* terhadap kepuasan konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Membantu *owner* usaha kecil menengah yang memproduksi makanan khas Madura dari sisi desain agar penjualan dapat lebih berkembang.

1.5 Asumsi – Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah konsumen membeli kacang otok satu orang satu bungkus (500 gram) dengan konsumen yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini berisi tentang teori-teori berkaitan dengan perancangan dan pengembangan produk yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori - teori tersebut menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan urutan langkah-langkah secara sistematis dalam setiap tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Urutan langkah-langkah yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berisi kumpulan dari berbagai data yang diperoleh yang digunakan sebagai bahan analisis dan pengolahan data yang diperoleh dengan metode untuk pemecahan masalah. Selain itu, bab ini juga membahas hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan rekomendasinya atau saran yang harus diberikan untuk penelitian lanjut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran untuk penelitian selanjutnya.